

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sintesis 30 studi primer tentang hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis melalui meta-analisis mengungkapkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Hasil-hasil studi tentang hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis siswa/mahasiswa sangat bervariasi ditinjau dari ukuran sampel, jenjang pendidikan, lokasi penelitian, dan konten matematika.
2. *Self-efficacy* memiliki hubungan positif yang signifikan dalam kategori kuat (70,7%), dan juga berkontribusi sebesar 49,98% terhadap kemampuan penalaran matematis serta kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Variabel ukuran sampel bukan faktor potensial yang secara signifikan menyebabkan variasi ukuran efek hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis pada penelitian dengan ukuran sampel 30 atau kurang dan 31 atau lebih.
4. Variabel jenjang pendidikan bukan faktor potensial yang secara signifikan menyebabkan variasi ukuran efek hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis pada penelitian di jenjang Sekolah Dasar/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat, Sekolah Menengah Atas/Sederajat dan Perguruan Tinggi.
5. Variabel letak geografis tidak menyebabkan variasi ukuran efek hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis siswa atau mahasiswa di metropolitan, pedesaan atau perkotaan.
6. Variabel konten matematika secara signifikan menyebabkan variasi ukuran efek hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematika

5.2 Implikasi

Meta-analisis ini memberikan beberapa informasi penting kepada praktisi pendidikan matematika seperti guru dan dosen bahwa perlu adanya upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran matematika yang konsentrasi terhadap *self-efficacy* siswa/ mahasiswa sehingga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan penalaran siswa/mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Meta-analisis ini memiliki beberapa keterbatasan. Sehingga studi ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Jumlah studi primer tentang hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran serta pemecahan masalah matematis yang masih sedikit. Artinya bahwa penelitian yang melibatkan *self-efficacy* untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa/mahasiswa belumbanyak ditemukan. Sebagai akibatnya, meta-analisis ini belum mampu memberikan informasi secara keseluruhan terkait, sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan untuk penelitian terkait secara masif di Indonesia.
2. Informasi terkait konten matematika dalam studi primer yang dipilih sebagai salah satu variabel moderator masih langka ditemui. Sehingga masalah ini menyulitkan peneliti untuk memperoleh informasi konten matematika. Oleh karena itu perlu ada upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih efektif apabila melakukan meta-analisis dan memilih variabel moderator serupa.
3. Meta-analisis ini hanya mampu mengungkapkan satu factor yang signifikan dalam mempengaruhi heterogenitas hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa/mahasiswa yaitu konten matematika. Ini berarti sangat dimungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang potensial dalam menyebabkan heterogenitas hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa/mahasiswa.